

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara khusus, sektor industri otomotif mengalami pertumbuhan yang pesat di sektor industri. Perusahaan harus mengevaluasi harga jual dan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat bersaing di pasar global mengingat ketatnya persaingan yang mereka hadapi dalam mencapai suatu tujuan bisnis. Memiliki strategi bisnis yang baik adalah salah satu cara agar bisnis dapat berkembang.

Untuk berkembang dan maju, perusahaan ingin menghasilkan keuntungan. Perusahaan dapat meningkatkan *output*, efektivitas, ketepatan waktu, kualitas, dan harga jual. Dalam hal ini, salah satu cara untuk membuat biaya bahan baku dan strategi perencanaan dan pengendalian bahan baku yang efektif merupakan faktor penting dalam menghasilkan harga jual produk yang kompetitif.

Pentingnya manajemen persediaan perusahaan untuk mengoptimalkan kuantitas produk, periode produksi dan kepuasan pelanggan. Perencanaan dan pengendalian bahan baku bertujuan untuk menentukan jumlah dan waktu bahan baku suatu komponen diperlukan sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan ataupun jadwal produksi perusahaan dan dapat meminimalisir resiko penumpukan, kehabisan *stock* bahan baku, keterlambatan produksi, dan pengiriman ke pelanggan. Maka dari itu perencanaan dan pengendalian bahan baku merupakan bagian penting bagi produktivitas perusahaan.

Adanya Pengendalian persediaan perusahaan untuk memastikan *safety stock*, waktu pemesanan bahan baku serta tingkat persediaan yang di perlukan berbeda-beda tergantung *volume* produksinya. Serangkaian kebijakan kontrol digunakan untuk pengendalian inventaris untuk menentukan stok pengaman. Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan berbeda-beda untuk setiap perusahaan tergantung pada volume produksi, jenis perusahaan, dan prosesnya. Kapan pesanan untuk menambah persediaan harus dilakukan dan seberapa besar pesanan harus dilakukan. (Hasanah & Hwihanus, 2020).

Perencanaan dan pengendalian produksi dapat berjalan dengan lancar dan efisien jika bahan baku mencukupi. Tingkat efisiensi penyerapan biaya pada persediaan akan dipengaruhi oleh jumlah persediaan yang tidak terlalu besar. Perencanaan produksi yang lebih efektif dapat mengurangi persediaan.

Penelitian ini dilakukan di Karawang, tepatnya di Kawasan Industri Surya Cipta, pada sebuah fasilitas manufaktur otomotif. Perlu dilakukan perbandingan antara metode EOQ dan just-in-time untuk menentukan metode mana yang lebih baik untuk mengurangi biaya persediaan dan risiko kerugian yang terkait dengan pengadaan bahan baku perusahaan. Berikut ini adalah contoh bagan stok. Material BZ781.



Gambar 1. 1 Stock Material OEM BZ 781

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Kecukupan material *stock* BZ781 ini merupakan sampel dari material *stock* lainnya pada akhir bulan. bisa dilihat pada bulan September yang merupakan *stock* material krisis pada perusahaan. Pada grafik ini menunjukkan tidak stabilnya pengadaan bahan baku material sehingga terjadinya kekosongan ataupun *overload* material yang terjadi pada perusahaan. Dengan adanya perubahan pada pengiriman material.

SIZE	1,603	Jan'22	Feb'22	Mar'22	Apr'22	May'22	Jun'22	Jul'22	Aug'22	Sep'22	Oct'22	Nov'22	Dec'22
10.8X2230 COILS	STOCK AWAL BULAN	80.380	69.090	69.614	57.454	42.034	42.784	63.808	42.048	24.128	4.912	44.552	43.129
	RAW MATERIAL ORDER (PLAN)	12.477	-	-	-	8.734	49.906	53.649	-	-	6.238	16.220	24.953
	RM ETA AAS (ACT-UPDATE AKHIR BULAN)	2.470	11.084	-	-	8.430	42.784	-	-	-	59.888	16.220	24.953
SPRING FRONT	TOTAL STOCK (stock awal bulan+ Plan Order)	92.857	69.090	69.614	57.454	50.768	92.690	117.457	42.048	24.128	11.150	60.771	68.083
	TOTAL STOCK (stock awal bulan+ act ETA AAS)	82.850	80.174	69.614	57.454	50.464	85.568	63.808	42.048	24.128	64.800	60.771	68.083
	PRODUCTION (UPDATE AKHIR BULAN BERJALAN)	13.760	10.560	12.160	14.080	7.680	21.760	21.760	17.920	19.216	20.248	17.642	16.388
A01-108X2230	STOCK MATERIAL AKHIR BULAN	69.090	69.614	57.454	42.034	42.784	63.808	42.048	24.128	4.912	44.552	43.129	51.695
	RATIO KECUKUPAN MATERIAL	6,54	5,7	4,1	5,5	2,0	2,9	2,3	1,3	0,2	2,5	2,6	2,9
	PLANNING QTY MATERIAL ORDER (IN MATRIKS TONS)	20,00	0,0	0,0	0,0	14,0	80,0	86,0	0,0	0,0	10,0	26,0	40,0
	ACTUAL QTY MATERIAL ETA AAS (IN MATRIKS TONS)	3,96	17,8	0,0	0,0	13,5	68,6	0,0	0,0	0,0	96,0	26,0	40,0

Gambar 1. 2 Data Aktual Material BZ781

Sumber: Data perusahaan tahun 2022

Pada data aktual yang terjadi kekosongan material pada bulan September yang cukup signifikan. Akan tetapi adanya keterlambatan hal ini menyebabkan penumpukan material pada bulan Oktober. Dengan adanya peristiwa tersebut pada bulan Oktober maka *planning* pada proses produksi mengalami perubahan.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik bisnis dalam memilih sistem pengendalian bahan baku yang terbaik dan dalam mengambil keputusan terkait penjadwalan dan pengelolaan persediaan bahan baku dengan menggunakan perbandingan 2 metode yaitu, *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT). Perusahaan diharapkan dengan adanya kebaruan dalam pengendalian bahan baku dapat berkembang dalam dunia industri otomotif dalam hal strategi pengadaan bahan baku serta kompetitif secara strategi perusahaan dalam usaha untuk memuaskan pelanggan agar pesanan tidak terlambat yang diakibatkan pesanan tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan dan mengakibatkan kerugian kepada dua belah pihak baik produsen dan konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang informasi yang telah disampaikan di atas, yaitu:

1. Berapa kuantitas pesanan bahan baku yang optimal untuk perusahaan?
2. Seberapa besar perbandingan 2 metode EOQ dan JIT?
3. Faktor apa saja yang menimbulkan tidak efektifnya perencanaan serta pengadaan bahan baku?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumusan masalah di atas, meliputi:

1. Mencari tahu jumlah bahan baku yang tepat untuk dipesan menggunakan metode EOQ dan JIT.
2. Menganalisis perbandingan 2 metode pengendalian bahan baku Perusahaan.
3. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan dan pengendalian bahan baku.

1.4 Manfaat

1. Memberikan perencanaan yang terukur agar jumlah persediaan bahan baku sesuai dengan perencanaan Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi pengendalian bahan baku yang efisien bagi Perusahaan.
3. Dapat meminimalisir dan penyelesaian masalah terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dan pengadaan bahan baku.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini menggunakan data historis aktual produksi dari periode tahun 2022 bulan Januari hingga bulan Desember.
2. Penelitian menggunakan 2 metode EOQ dan *Just in time*.
3. Pemecahan masalah memperhitungkan *stock material*, pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal.